

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional Istilah

Analisis adalah usaha penyelidikan atau pemahaman untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Menurut Sarwono (2019:1), “Psikologi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *psyche* berarti jiwa dan *logos* artinya ilmu”. Psikologi merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku dan proses mental manusia dan hewan. Aspek psikologi yang dikemukakan oleh Singmud Freud terdapat tiga aspek, yaitu *id*, *ego*, dan *superego*. *Id* merupakan dorongan yang sifatnya biologis dan dibawa sejak lahir. *Id* tidak mengenal aturan-aturan yang ada dalam masyarakat. Maka, untuk mengendalikannya diperlukan *ego*. *Ego* adalah pengendali agar manusia bertindak dengan cara yang benar dan bersifat rasional. *Superego* merupakan penentu perilaku seseorang yang dibentuk dari kebudayaan dan pendidikan (Ratna, 2020:343). Jadi analisis psikologi merupakan proses pemecahan suatu masalah yang diperoleh melalui proses tingkah laku dengan menggunakan teori psikoanalisis yang dikemukakan oleh Singmud Freud yang terdapat dalam novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye.

B. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Psikologi. Pendekatan psikologi adalah pendekatan yang bertolak dari asumsi bahwa karya sastra selalu saja membahas tentang peristiwa kehidupan manusia.

Bila ingin melihat dan mengenal manusia lebih dalam dan lebih jauh diperlukan psikologi (Semi, 2019:76).

C. Sumber Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2020:161). Penelitian ini menggunakan dua sumber data yang selanjutnya diklasifikasikan menjadi data primer dan data sekunder”.

1. Data Primer

Menurut Arikunto (2020:172), “Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak pendapat dan lain-lain”. Sumber data primer penelitian ini adalah novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye, diterbitkan oleh Penerbit PT Sabak Grip Nusantara, Depok, Jawa Barat, tahun 2024, yang terdiri dari 371 halaman, ISBN, 978-623-88822-0-5. Pada bagian sampul terdapat gambar pria berpeci yang mukanya ditutupi dua tangan.

2. Data Sekunder

Menurut Arikunto (2020:22), “Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer”. Data sekunder dalam penelitian ini adalah skripsi, buku-buku sastra, *website*, dan buku lain yang relevan dengan penelitian ini.

D. Metode Penelitian

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Arikunto (2020:3), “Metode deskriptif adalah penelitian yang memaparkan atau menggambarkan suatu hal, misalnya keadaan kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain”. Dengan kata lain, penelitian deskriptif adalah mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah topik sebagaimana adanya.

Dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan analisis psikologis tokoh dalam novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye.

E. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi pustaka. Teknik studi pustaka adalah penyelidikan yang dilakukan dengan mengadakan penganalisisan terhadap hasil karya tertentu dalam satu bidang pengetahuan, bagaimana usaha mereka meneliti dan mengemukakan apa saja yang dianggap sebagai hal yang biasa saja (Tarigan, 2019:165).

Dokumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye. Adapun langkah kerja yang dilakukan penulis sebagai berikut.

- a. Mencari novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye.
- b. Mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye dari surat kabar, majalah, dan buku.

- c. Membaca informasi yang berkaitan dengan novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye dari surat kabar, majalah, dan buku.
- d. Membaca buku referensi yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.
- e. Membaca novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye secara teliti berulang-ulang.

2. Teknik Penganalisisan Data

Untuk menganalisis data penulis menggunakan teknik analisis karya fiksi. Menurut Nurgiyantoro (2019:30), “Analisis karya fiksi yaitu penelaahan, penyelidikan yang merupakan perbendaharaan dari pembuatan, mengkaji, menelaah, mengurai karya itu atas nilai-nilai moral”. Langkah-langkah yang ditempuh dalam penganalisisan data sebagai berikut.

- a. Memeriksa data dan menyusun data yang telah diperoleh dari novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye.
- b. Mengidentifikasi unsur psikologis yang terdapat pada novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye.
- c. Mengklasifikasikan unsur psikologis yang terdapat pada novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye.
- d. Menganalisis unsur psikologis yang terdapat pada novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye yang sudah diklasifikasikan.
- e. Menginterpretasikan hasil analisis.
- f. Membuat simpulan.